

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. PPh pasal 21 terutang yang ditanggung perusahaan adalah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan sama besar dengan PPh pasal 21 atas penghasilan karyawan. Untuk PPh pasal 21 yang ditanggung oleh perusahaan, biaya yang dikeluarkan untuk membayar PPh pasal 21 karyawan tidak dapat dibiayakan secara final, dan biaya tersebut tidak dimasukkan dalam komponen penghasilan karyawan dan tidak dapat dibiayakan dalam PPh Badan. PPh pasal 21 terutang yang ditanggung perusahaan untuk 77 penghasilan karyawan adalah sebesar Rp. 14.036.690,00.
2. PPh pasal 21 terutang yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk tunjangan pajak dengan metode *gross up* adalah pajak yang dibayarkan perusahaan tetapi diberikan kepada pegawai dalam bentuk tunjangan pajak sehingga menambah penghasilan bruto pegawai. Jumlah tunjangan pajak sama dengan jumlah pajak yang akan terutang. Jumlah Pajak Penghasilan pasal 21 terutang yang ditanggung perusahaan dengan metode *gross up* untuk 77 penghasilan karyawan adalah sebesar Rp. 15.232.352,00
3. Dari hasil analisis uji Hipotesis dengan *t-test sampel related*, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang besar dalam penetapan Pajak Penghasilan pasal

21 terutang yang ditanggung perusahaan sebelum dan sesudah penerapan metode *gross up*.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data-data serta memberikan kesimpulan atau hasilnya, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Samugara Artajaya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode *gross up* dalam perhitungan PPh pasal 21 terutang, karena walaupun jumlah PPh pasal 21 terutang yang ditanggung perusahaan sebelum dan sesudah penerapan metode *gross up* tidak memiliki perbedaan yang cukup besar. Namun di sisi lain perusahaan sedikit diuntungkan karena dengan adanya tunjangan pajak yang diakui sebagai biaya dalam perhitungan laba rugi maka jumlah laba perusahaan lebih kecil sehingga pajak yang ditanggung perusahaan pun menjadi lebih kecil.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode atau alat yang berbeda dan memperluas periode pengamatan.